

Menabung Sejak Dini terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Siswa SDN No 1 Bubon

Neila Insafiya¹, Cut Ocha Aprilyanti², Hendri Azwar³, Fitria Abma Mina⁴, Lusi Nasrika⁵, Ria Pazila⁶, Radiant Hanif Pasaribu⁷, Rita Hartati⁸, Safril⁹

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar^{1,9}

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar²

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar^{3,5,6}

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar⁴

Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar⁷

Teknik infrastruktur dan Lingkungan, Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar⁸

Email Korespondensi: ritahartati@utu.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-09-2026

Disetujui 26-09-2026

Diterbitkan 28-09-2026

Katakunci:

Literasi keuangan;
minat menabung;
edukasi keuangan;

ABSTRAK

Rendahnya kebiasaan menabung anak usia SD menjadi salah satu persoalan literasi keuangan di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sosialisasi menabung sejak dini terhadap peningkatan pengetahuan literasi keuangan siswa SDN No. 1 Bubon. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain praeksperimen one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa kelas V yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pretest dan posttest sebanyak 15 butir soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji paired-samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest sebesar 56,8 (kategori kurang-cukup) meningkat menjadi 85,3 pada posttest (kategori baik), dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi yang dikemas secara interaktif melalui ceramah, media presentasi, dan simulasi menabung menggunakan celengan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat menabung siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar edukasi literasi keuangan diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran maupun program pengabdian di sekolah dasar

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Insafiya, N., Aprilyanti, C. O. ., Azwar, H. ., Mina, F. A. ., Nasrika, L. ., Pazila, R. ., Hanif Pasaribu, R. Hartati, R., & Safril, S., . (2026). Menabung Sejak Dini terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Siswa SDN No 1 Bubon. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3523-3530. <https://doi.org/10.63822/05e3w791>

PENDAHULUAN

Literasi uang merupakan salah satu kecakapan hidup yang perlu dimiliki oleh setiap individu selagi usia dini supaya mampu mengelola sumber daya keuangan dengan bijak di masa depan. Otoritas Jasa Keuangan (2023) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan mencatat kalau tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah utamanya pada kelompok usia anak sampai remaja yang belum banyak mendapatkan edukasi keuangan secara terstruktur. Kondisi ini semakin terlihat pada anak-anak di wilayah pedesaan yang memiliki kekurangan akses informasi dan sosialisasi keuangannya dibandingkan anak-anak di perkotaan.

Kebiasaan menabung sejak dini dipandang sebagai salah satu strategi dasar dalam membentuk literasi dan perilaku keuangan yang sehat pada anak. Menabung bukan hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi berperan dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola prioritas kebutuhan (Nugroho & Setiawan, 2023). Sayangnya, banyak anak usia sekolah dasar yang masih memiliki kebiasaan konsumtif, menghabiskan uang jajan tanpa perencanaan, dan belum memahami manfaat menabung untuk kebutuhan berjangka panjang (Sari et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim peneliti di SDN No. 1 Bubon, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, diperoleh gambar bahwa banyak siswa belum memiliki kebiasaan dalam menabung secara rutin dan pemahaman mereka mengenai pentingnya menabung masih rendah. Guru kelas juga menyampaikan bahwa materi literasi keuangan belum banyak diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Padahal, penanaman kebiasaan menabung sejak usia sekolah dasar dinilai sebagai periode emas (**golden age**) dalam pembentukan karakter dan pola pikir finansial anak (Korselinda et al., 2022).

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi menabung mampu meningkatkan pengetahuan serta minat menabung siswa sekolah dasar di berbagai daerah, di antaranya di Kota Bengkulu (Korselinda et al., 2022), di Kabupaten Serang (Puspita et al., 2022), dan pada siswa sekolah dasar berbasis nilai keuangan syariah (Siregar & Pradesyah, 2025). Namun demikian penelitian yang secara khusus mengukur efektivitas sosialisasi menabung sejak dini dengan desain pretest-posttest ke siswa/i SD di wilayah Aceh Barat, khususnya di SDN No. 1 Bubon, masih sangat terbatas. Kosongan ini menjadi celah penelitian (research gap) yang mendasari perlunya kajian lebih lanjut mengenai efektivitas program sosialisasi tersebut secara terukur.

Berdasarkan uraian dari pendahuluan penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis efektivitas sosial menabung sejak dini terhadap peningkatan pengetahuan literasi keuangan siswa SDN No. 1 Bubon, yang diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dilaksanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan didefinisikan sebagai keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan yang memengaruhi perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2023). Pemahaman keuangan pada anak berkaitan erat dengan proses sosialisasi ekonomi, yaitu proses belajar anak dalam memahami konsep, nilai, dan perilaku ekonomi melalui interaksi dengan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosialnya (Firdaus & Kadarningsih,

2023).

Menabung adalah bentuk perilaku keuangan yang paling sederhana namun sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Handayani (2021) menjelaskan bahwa pembiasaan menabung pada anak usia SD dapat dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti menggunakan celengan, permainan edukatif, dan simulasi menabung di kelas. Kebiasaan ini apabila dilakukan secara konsisten akan membentuk pola berpikir hemat dan kemampuan menyusun skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan.

Beberapa penelitian terdahulu memperkuat pentingnya sosialisasi menabung bagi siswa sekolah dasar. Oktaviani et al. (2022) menemukan bahwa edukasi literasi finansial pada anak usia SD mampu menumbuhkan kesadaran awal mengenai pengolahan uang. Yusron et al. (2022) melalui media edukasi sirkuit keuangan syariah menunjukkan peningkatan pemahaman siswa SD mengenai produk tabungan. Sementara itu, Ramadhani et al. (2025) membuktikan bahwa edukasi interaktif, basis permainan dan simulasi mampu meningkatkan literasi keuangan anak usia sekolah dasar secara baik. Gustina et al. (2022) juga menemukan bahwa sosialisasi strategi menabung berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas rendah.

Perilaku menabung siswa juga dipengaruhi oleh faktor pengontrolan diri, orang tua dan memahami keuangan itu sendiri (Brigitta et al., 2022; Chandra & Pamungkas, 2022). Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola uang saku dan menentukan prioritas pengeluaran (Deniro, 2022). Oleh karena itu, intervensi berupa sosialisasi yang dirancang secara sistematis diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap pengetahuan dan sikap menabung siswa..

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-experimen berbentuk one-group, pre-test, post-test desain. Penelitian dilaksanakan di SDN No. 1 Bubon, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN No. 1 Bubon yang berjumlah 28 siswa, karena jumlah populasi yang kecil teknik mengambil sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), sehingga sampel penelitian dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki dan 13 siswa perempuan.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner pre-test dan post-test yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda mengenai pengetahuan dasar literasi keuangan dan menabung, yang disusun berdasarkan kisi-kisi indikator pengertian menabung, manfaat menabung, tempat menabung, pengelolaan uang saku, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan. Instrumen yang digunakan pada tahap pre-test dan post-test untuk menjaga konsistensi pada pengukuran. Instrumen telah melalui uji validitas (*expert judgment*) oleh dosen pembimbing dan uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha dengan hasil sebesar 0,81, yang menunjukkan instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Prosedur penelitian dilaksanakan pada tiga tahap, yaitu: (1) tahap pretest, seluruh siswa mengerjakan kuesioner sebelum diberikan sosialisasi; (2) tahap pemberian perlakuan (treatment) berupa sosialisasi menabung sejak dini yang dikemas secara interaktif dengan ceramah, media presentasi bergambar, video, tanya jawab, serta simulasi praktik menabung menggunakan celengan; dan (3) tahap posttest, yaitu pemberian kembali kuesioner yang sama kepada siswa setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan software SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk, dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi, dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Aturan Penulisan

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	15	53,6
Perempuan	13	46,4
Total	28	100

Sumber: data primer diolah, 2026

Tabel 2. Distribusi Kategori Skor Pretest dan Posttest

Kategori	Rentang Skor	Pretest (n)	Posttest (n)	Posttest (%)
Baik	80 - 100	3	22	78,6
Cukup	60 - 79	9	6	21,4
Kurang	< 60	16	0	0
Total	-	28	28	100

Sumber: data primer diolah, 2026

Tabel 2. menunjukkan sebelum diberikan sosialisasi, banyak siswa (16 siswa atau 57,1%) berada pada kategori pengetahuan kurang, sementara setelah diberikan sosialisasi, mayoritas siswa (22 siswa atau 78,6%) berada pada kategori baik rata-rata skor pretest siswa adalah 56,8 dengan standar deviasi 11,4, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 85,3 dengan standar deviasi 7,9. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan literasi keuangan siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Sebelum uji hipotesis. dilakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro Wilk. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan untuk data pretest sebesar 0,192 dan posttest sebesar 0,157, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan paired sample t-test.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Variabel	Mean	SD	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest	-28,5	8,7	-17,32	27	0,000
Posttest					

Sumber: data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai t hitung -17,32 dengan derajat kebebasan (df) 27 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai $p < 0,05$, jadi disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan literasi keuangan siswa sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi menabung sejak dini. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa sosialisasi menabung sejak dini efektif meningkatkan pengetahuan literasi keuangan siswa SDN No. 1 Bubon dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan, kegiatan sosialisasi nabung sejak dini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan literasi keuangan siswa SDN No. 1 Bubon. Peningkatan rata-rata skor dari 56,8 pada saat pretest menjadi 85,3 pada saat posttest menunjukkan bahwa penyampaian materi secara interaktif dan kontekstual mampu membantu siswa memahami konsep dasar menabung dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Korselinda et al. (2022) yang menemukan bahwa sosialisasi gemar menabung pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai manfaat dan cara menabung yang benar.

Penggunaan media pembelajaran berupa presentasi bergambar, video edukasi, serta simulasi praktik menabung menggunakan celengan turut berkontribusi terhadap efektivitas kegiatan sosialisasi ini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Handayani (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan konkret jauh lebih efektif dalam menanamkan pemahaman keuangan pada anak usia sekolah dasar dibandingkan metode ceramah semata. Sejalan dengan hal tersebut, Ramadhani et al. (2025) juga menegaskan bahwa edukasi interaktif berbasis permainan dan simulasi secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak dibandingkan metode konvensional.

Perubahan kategori pengetahuan siswa dari dominan kategori kurang menjadi dominan kategori baik juga menunjukkan bahwa faktor sosialisasi memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan awal anak mengenai keuangan, sebagaimana dikemukakan oleh Firdaus dan Kadarningsih (2023) bahwa financial socialization merupakan salah satu prediktor utama terbentuknya financial knowledge dan financial management behavior pada individu. Dalam konteks anak usia sekolah dasar, sosialisasi tersebut berperan sebagai stimulus awal yang dapat memperkuat kebiasaan menabung apabila terus didukung oleh peran orang tua dan guru secara berkelanjutan (Nugroho & Setiawan, 2023).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya desain penelitian yang tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga peningkatan skor posttest tidak sepenuhnya dapat dipisahkan dari kemungkinan pengaruh faktor lain di luar perlakuan, serta pengukuran yang hanya dilakukan dalam jangka pendek tanpa mengukur konsistensi perilaku menabung siswa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol serta melakukan pengukuran tindak lanjut (follow-up) guna melihat keberlanjutan kebiasaan menabung siswa setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan.



Gamba 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi nabung sejak kecil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan literasi keuangan siswa SDN No. 1 Bubon. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor pengetahuan siswa dari 56,8 (kategori kurang-cukup) pada saat

pretest menjadi 85,3 (kategori baik) pada saat posttest, dengan hasil uji paired-sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,000 < 0,05$) antara kondisi sebelum dan sesudah sosialisasi diberikan. Kegiatan sosialisasi yang dikemas secara interaktif melalui ceramah, media presentasi, video edukasi, dan simulasi praktik menabung menggunakan celengan terbukti mampu menarik minat dan mempermudah pemahaman siswa sekolah dasar mengenai pentingnya menabung sejak dini. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah, khususnya SDN No. 1 Bubon, dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun program pembiasaan menabung secara rutin, misalnya melalui program menabung mingguan di sekolah. Peran orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan kebiasaan menabung anak di rumah. Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta pengukuran jangka panjang agar dapat menggambarkan keberlanjutan dampak sosialisasi secara lebih komprehensif untuk peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru dan staf pendukung, serta siswa yang sudah berkontribusi di kegiatan ini. Kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 579-593. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Cahyani, R. N., Yuliana, A. N. F., & Setyaningrum, F. (2022). Implementasi permainan monopoli untuk meningkatkan literasi keuangan anak pada SD Negeri Tawun 2 Kasreman. *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 786-792.
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 852-863. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20536>
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sosialisasi orang tua, teman sebaya, dan pengendalian diri terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *Musamus Accounting Journal*, 5(1), 36-56.
- Firdaus, A. F., & Kadarningsih, A. (2023). Peran financial socialization, financial self-efficacy dan financial knowledge terhadap financial management behavior generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 415-425.
- Gustina, L., Aswin, U. R., & Bella, S. (2022). Sosialisasi pentingnya strategi menabung sebagai pendorong motivasi belajar untuk siswa kelas 1 SDIT Nurul Ikhlas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1008-1011. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5273>
- Handayani, R. (2021). Literasi keuangan anak usia sekolah dasar melalui pembiasaan menabung. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 112-120.

- Khodijah, I., Maulana, R., & Kurniawan, R. (2021). Edukasi tentang pentingnya manage keuangan dan menabung sejak dini dengan membuat celengan lucu. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 1-8.
- Korselinda, R., Yusmanarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10-15. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>
- Masrifah, I., Mulyaningsih, D. T., Widyastuti, A. P., Dania, A., Saptono, A., Haerani, B., & Albina, V. P. (2025). Sosialisasi tentang mengenalkan pengelolaan keuangan pada anak usia dini di Panti Asuhan Dompok Yatim dan Dhuafa Jati Asih Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana (JPMNT)*, 3(1), 62-69. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v3i1.672>
- Ningrum, E. A., Rahmat, M., & Wijaya, H. (2022). Kebiasaan menabung dan pengelolaan uang pada anak-anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 101-110.
- Nugroho, A., & Setiawan, R. (2023). Pendidikan literasi keuangan sejak dini: Strategi membentuk karakter anak yang mandiri. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 5(1), 45-58.
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi menumbuhkan literasi finansial pada anak usia dini di masa pandemi Covid-19. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 133-140. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2022. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. <https://ojk.go.id>
- Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan literasi keuangan untuk siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 424-435. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3586>
- Puspita, W. D., Safrilia, A., & Saputri, A. H. (2023). Penguatan literasi finansial melalui gemar menabung siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4019-4025.
- Ramadhani, A., Qadri, U. L., Astuti, A., Adhitya, T. R., & Siregar, H. (2025). Edukasi interaktif sebagai langkah peningkatan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar. *Dst*, 5(2), 47-55. <https://doi.org/10.47709/dst.v5i2.7037>
- Sari, N. P., Setiawan, M. A., & Novitawati, N. (2022). Penanaman pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini melalui metode proyek. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2785-2793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2533>
- Siregar, S. P. S., & Pradesyah, R. (2025). Edukasi menabung sejak dini sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan syariah pada anak sekolah dasar. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(4), 72-80. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i4.2577>
- Widya, U., & Mahakam, G. (2023). Edukasi pentingnya budaya menabung sejak dini untuk bekal masa depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16-19. <https://doi.org/10.56184/jpkmjurnal.v3i1.307>
- Yusron, M., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi SIMPEL Bank Syariah untuk anak usia SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 217-231. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.50442>